

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis makanan jajanan yang dijual oleh penjual makanan sebanyak 16,7 persen responden menjual tempe goreng, 12,5 persen responden masing-masing menjual nasi goreng, bakso goreng, bakso kojek, minuman, 8,3 persen responden masing-masing menjual mie goreng, molen, bakso bakar, dan 4,2 persen responden masing-masing menjual mie sop dan telur gulung.
2. Makanan jajanan yang dijual mengandung bahan aditif berupa penyedap rasa sebanyak 58,3 persen responden, 25 persen responden menggunakan pemanis buatan dan 16,7 persen responden menggunakan pewarna buatan.
3. Tidak ditemukan penggunaan bahan pengawet dalam makanan jajanan dengan alasan, 41,6 persen responden menyatakan jajanan habis terjual, 16,6 persen responden masing-masing menyatakan memiliki ketahanan alami, dan memanaskan kembali sisa makanan, 16,16 persen responden masing-masing menyatakan makanan yang diolah langsung habis terjual, dan sebanyak 8,3 persen responden menyatakan mengetahui akan bahaya bahan pengawet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya para penjual makanan jajanan di sekolah memperhatikan penggunaan bahan aditif, karena penggunaan yang berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan anak.

2. Kepada orang tua harus memperhatikan makanan jajanan pada anak sekolah, dengan cara, memberi bekal kepada anak untuk dapat mengurangi konsumsi makanan jajanan.
3. Kepada pihak sekolah dasar memperhatikan makanan jajanan yang diujakan disekolah dan memberikan fasilitas kantin bersih dan sehat disekolah.
4. Kepada pengambil kebijakan sebaiknya membuat standart kantin yang sehat untuk anak sekolah di Indonesia terutama untuk Kabupaten Deli Serdang,